

**PENGEMBANGAN MEDIA PELATIHAN KETERAMPILAN
KEMANDIRIAN MENGGUNAKAN MODEL ADDIE
BAGI WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan*



Oleh
Alfajri Hidayat
14004032/2014

Pembimbing

Drs.Syafri, M.Pd.
NIP.19600414 198403 1 004

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

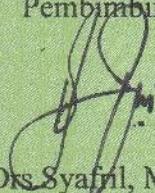
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGEMBANGAN MEDIA PELATIHAN KETERAMPILAN
KEMANDIRIAN MENGGUNAKAN MODEL ADDIE
BAGI WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN**

Nama : Alfajri Hidayat
NIM/BP : 14004032/2014
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2020

Disetujui Oleh
Pembimbing



Drs. Syafri, M.Pd.
NIP.19600414 198403 1 004

Ketua Jurusan



Dr. Abna Hidayati, M.Pd
NIP. 19830126 200812 2 002

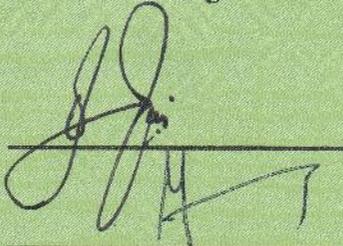
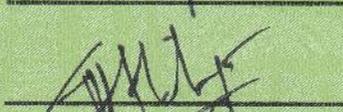
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : Pengembangan Media Pelatihan Keterampilan Kemandirian
Menggunakan Model ADDIE Bagi Warga Binaan
Pemasyarakatan
Nama : Alfajri Hidayat
NIM/BP : 14004032/2014
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2020

Tim Penguji

| | Nama | Tandan Tangan |
|---------|--|--|
| Ketua | : Drs.Syafri, M.Pd NIP.19600414 198403 1 004 |  |
| Anggota | : Dr. Abna Hidayati, M.Pd NIP. 19830126 200812 2 002 |  |
| Anggota | : Meldi Ade Kurnia Yusri, S.T., M.Pd.T NIP. 19840523 200812 1 003 |  |

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alfajri Hidayat
NIM/BP : 14004032/2014
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pelatihan Keterampilan Kemandirian
Menggunakan Model ADDIE Bagi Warga Binaan
Pemasyarakatan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat adanya karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2020

Yang menyatakan



Alfajri Hidayat
NIM. 14004032

ABSTRAK

Alfajri Hidayat. 2020. Pengembangan Media Pelatihan Keterampilan Kemandirian Menggunakan Model ADDIE Bagi Warga Binaan Pemasarakatan. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Pelatihan keterampilan bagi warga binaan belum diberikan secara optimal di lembaga pemsarakatan sehingga karya yang dibuat oleh warga binaan belum inovatif. Berdasarkan tinjauan langsung ke lapangan ditemukan bahwa salah satu penyebab belum optimalnya kegiatan pembinaan keterampilan kemandirian disebabkan oleh belum tersedianya media bagi warga binaan pemsarakatan sebagai pedoman dalam mengembangkan keterampilan. Lembaga pemsarakatan memiliki ruangan pembinaan yang disebut dengan ruangan bimbingan kerja. Ruang bimbingan kerja (BimKer) belum digunakan seutuhnya untuk memberikan pembinaan kepada seluruh warga binaan, sehingga kegiatan pembinaan belum terlaksana secara optimal. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan keterampilan warga binaan yaitu dengan memberikan pelatihan yang dilengkapi dengan media yang dapat meningkatkan keterampilan warga binaan untuk menghasilkan karya yang memiliki nilai estetika dan bermanfaat.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan dengan model ADDIE. Instrumen pengumpulan data berupa lembaran angket dan dokumentasi. Data yang diperoleh dibagi ke dalam dua jenis data yaitu kualitatif dan kuantitatif. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan menyajikan data melalui tabel.

Pengembangan pelatihan dimulai dari analisis kebutuhan dan materi, membuat desian dan pengembangan. Hasil pengembangan diuji validitas oleh ahli media dan ahli materi. Setelah divalidasi oleh ahli media dan ahli materi dilakukan beberapa perbaikan, mulai dari bagian *cover*, SK, KD, indikator dan materi. Hasil validasi diperoleh bahwa media pelatihan keterampilan kemandirian yang layak bagi warga binaan.

Kata Kunci: Pengembangan, Media, Pelatihan keterampilan kemandirian, Lembaga pemsarakatan, Model ADDIE, Warga binaan.

KATA PENGANTAR



Assalam'ualaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuh

Syukur Alhamdulillah, penulis haturkan kehadiran Allah SWT. Karena berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengembangan Media Pelatihan Keterampilan Kemandirian Menggunakan Model ADDIE Bagi Warga Binaan Pemasyarakatan”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Abna Hidayati, M.Pd. selaku ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Syafril, M.Pd. selaku pembimbing yang senantiasa membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Abna Hidayati, M.Pd. selaku penguji I dan Bapak Meldi Ade Kurnia Yusri, S.T., M.Pd.T selaku penguji II yang telah bermurah hati dan memberikan arahnya

4. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Abdul Safar, A.Md dan (Alm) Nelmayanti yang menjadi motivasi terbesar dalam hidup ini. Terkhusus Alm. Ibunda semua ini penulis persembahkan untukmu, penulis berharap engkau bahagia dan bangga di alam sana karena anakmu sudah bisa meraih gelar sarjana.
5. Bapak / Ibu dosen dan staf pengajar yang telah berkenaan memberikan bekal ilmu yang berguna dan bermanfaat selama perkuliahan.
6. Terkhusus ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada seseorang yang selalu memberikan semangat dan motivasinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Seseorang itu adalah wanita hebat yang penulis panggil dengan “adek” (Fazzila Hakrizal, S.Pd), akhirnya kita bisa memakai toga dan diwisuda diwaktu yang sama.
7. Terima kasih untuk sahabat penulis yang dipanggil dengan sebutan “sanak” (Romi Permana Putra, S. Pd) yang selalu memberikan *support* penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu selama penelitian hingga akhir penyusunan skripsi ini.

Semoga segala dukungan yang telah diberikan menjadi amal baik dan diberi balasan oleh Allah Subhanahu Wa Ta’ala. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat

kekurangan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca.

Wassalam 'ualaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuh.

Padang, Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A.Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 3 |
| C. Batasan Masalah | 4 |
| D. Rumusan Masalah | 4 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 5 |
| F. Spesifikasi Produk Yang Dihasilkan..... | 5 |
| G. Pentingnya Pengembangan | 6 |
| H. Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Penelitian Pengembangan | 8 |
| B. Media Pembelajaran | 9 |
| C. Konsep Dasar Pelatihan | 11 |
| 1. Pengertian Pelatihan | 11 |
| 2. Tujuan Pelatihan | 13 |

| | |
|---|----|
| 3. Manajemen Pelatihan | 14 |
| 4. Metode-Metode Pelatihan..... | 15 |
| D. Lembaga Pemasarakatan | 16 |
| 1. Struktur Organisasi Lapas Narkotika Sawahlunto | 18 |
| 2. Kegiatan Pembinaan di Lembaga Pemasarakatan Terhadap Narapidana | 18 |
| E. Penelitian yang Relevan | 20 |
| BAB III METODE PENGEMBANGAN | |
| A. Jenis Penelitian | 22 |
| B. Model Pengembangan | 23 |
| C. Prosedur Pengembangan | 26 |
| 1. Tahap <i>Analysis</i> | 26 |
| 2. Tahap <i>Design</i> | 29 |
| 3. Tahap <i>Development</i> | 29 |
| 4. Tahap <i>Implementation</i> | 30 |
| 5. Tahap <i>Evaluation</i> | 31 |
| D. Instrumen Pengumpul Data | 31 |
| E. Teknik Analisis Data | 37 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian | 40 |
| B. Pembahasan | 50 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan | 53 |

| | |
|----------------------|----|
| B. Saran..... | 54 |
| DAFTAR PUSTAKA | 55 |
| LAMPIRAN | 57 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 3.1 Penentuan Skor Pada Skala Likert | 32 |
| Tabel 3.2 Kisi-Kisi Penilaian Ahli Materi | 34 |
| Tabel 3.3 Kisi-Kisi Penilaian Ahli Media | 35 |
| Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Angket Peserta Pelatihan..... | 36 |
| Tabel 3.5 Kriteria interpretasi skor | 39 |
| Tabel 4.1 Media Pelatihan Power Point Sebelum direvisi | 43 |
| Tabel 4.2 Hasil Perbandingan Media Pelatihan Power Point Sebelum dan Sesuda direvisi | 46 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 1.1 tampilan awal media pelatihan..... | 6 |
| Gambar 2.1 Struktur Organisasi Lapas Narkotika Klas III Sawahlunto..... | 18 |
| Gambar 3.1 Bagan Pengembangan Model ADDIE | 25 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) | 57 |
| Lampiran 2. Angket validasi ahli media | 65 |
| Lampiran 3. Angket validasi ahli materi..... | 68 |
| Lampiran 4. Media pelatihan setelah direvisi | 71 |
| Lampiran 5. Surat tugas validasi..... | 79 |
| Lampiran 5. <i>Flowchart</i> | 80 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penggunaan suatu media dalam pelaksanaan pengajaran akan sangat membantu kelancaran, efektifitas dan efisiensi pencapaian tujuan. Media merupakan salah satu komponen yang tidak bisa diabaikan dalam pengembangan sistem pengajaran yang sukses. Menurut Arsyad (2002: 4) media adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan atau pendapat, sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.

Pelatihan sebagai sebuah konsep program bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seseorang (sasaran didik) berkembang pesat dan modern. Perkembangan model pelatihan saat ini tidak hanya terjadi pada dunia usaha, akan tetapi pada lembaga-lembaga profesional lainnya. Model pelatihan berkembang pesat sesuai dengan kebutuhan belajar, proses belajar dan tantangan lainnya (dunia global, dll.).

Model pelatihan pada awalnya berkembang pada dunia usaha terutama melalui magang tradisional, dalam sebuah magang tradisional kegiatan belajar membelajarkan dilakukan secara individual antara warga belajar (sasaran didik) dan sumber belajar (tutor). Dalam perkembangan selanjutnya interaksi edukatif yang terjadi tidak hanya melalui perorangan akan tetapi terjadi melalui kelompok warga belajar yang memiliki kebutuhan dan tujuan belajar yang sama.

Pada lembaga pemasyarakatan (Lapas) terdapat kegiatan pembinaan kepada warga binaan pemasyarakatan yang disebut dengan pembinaan kemandirian. Petugas yang berwenang di bagian pembinaan wajib memberikan pembinaan terhadap warga binaan pemasyarakatan tersebut. Salah satu bentuk pembinaan yang diberikan yaitu memberikan keterampilan terhadap warga binaan pemasyarakatan.

Kegiatan pembinaan kemandirian khususnya di Lembaga Pemasyarakatan Khusus Narkotika Sawahlunto (LPKN) belum dilaksanakan dengan optimal. Hal ini terlihat dari karya yang dibuat oleh warga binaan pemasyarakatan belum berkembang secara inovatif dan masyarakat tidak mengetahui bahwa warga binaan pemasyarakatan juga diberikan keterampilan selama menjalani hukuman di penjara. Berdasarkan tinjauan langsung ke lapangan ditemukan bahwa salah satu penyebab belum optimalnya kegiatan pembinaan keterampilan kemandirian disebabkan oleh belum tersedianya media bagi warga binaan pemasyarakatan sebagai pedoman dalam mengembangkan keterampilan.

Lembaga Pemasyarakatan Khusus Narkotika Sawahlunto (LPKN) mempunyai fasilitas untuk melakukan kegiatan dalam rangka pengembangan keterampilan dari warga binaan pemasyarakatan yaitu ruangan bimbingan kerja (BimKer). Penggunaan ruangan bimbingan kerja (Bimker) belum digunakan seutuhnya untuk memberikan pelatihan kepada seluruh warga binaan pemasyarakatan. Ruangan Bimker LPKN tersedia

alat-alat penunjang untuk melakukan kegiatan dalam mengembangkan keterampilan dalam bidang pertukangan, las dan pembuatan bantal.

Ruangan bimker selama ini hanya dimanfaatkan oleh warga binaan pemasyarakatan yang sudah memiliki kemampuan mengoperasikan alat-alat yang ada di bimker. Warga binaan pemasyarakatan yang belum memiliki keterampilan tidak dapat memanfaatkan ruangan bimker tersebut. Selain itu warga binaan pemasyarakatan juga tidak bisa memasuki bimker karena di sana terdapat alat-alat berbahaya dan benda tajam yang ditakutkan akan disalah gunakan tanpa pengawasan petugas.

Teknologi pendidikan memiliki kemampuan dan keahlian yang lebih dalam teknologi informasi dan komunikasi. Untuk mengoptimalkan kegiatan kemandirian di LPKN, maka akan dilakukan pengembangan media pelatihan terhadap warga binaan pemasyarakatan. Dengan dikembangkan media pelatihan diharapkan warga binaan pemasyarakatan memiliki keterampilan dan menghasilkan karya yang memiliki nilai estetika yang ditulis dalam skripsi dengan judul. **“Pengembangan Media Pelatihan Keterampilan Kemandirian Menggunakan Model ADDIE Bagi Warga Binaan Pemasyarakatan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahannya dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Belum tersedianya media pelatihan untuk meningkatkan keterampilan mandiri bagi warga binaan pemasyarakatan.
2. Potensi warga binaan pemasyarakatan belum dikembangkan dengan optimal.

C. Batasan Masalah

Melihat permasalahan yang nampak, maka karena keterbatasan waktu dan kemampuan, penelitian ini dibatasi pada pengembangan media pelatihan keterampilan kemandirian menggunakan model ADDIE bagi warga binaan pemasyarakatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan penulisan yaitu:

1. Bagaimanakah langkah pengembangan media pelatihan keterampilan kemandirian menggunakan model ADDIE bagi warga binaan pemasyarakatan yang sesuai dengan kelayakan?
2. Bagaimana kevalidan pengembangan media pelatihan keterampilan kemandirian menggunakan model ADDIE bagi warga binaan pemasyarakatan yang layak menurut beberapa ahli ?
3. Bagaimana hasil uji praktikalitas dalam pengembangan media pelatihan keterampilan kemandirian menggunakan model ADDIE bagi warga binaan pemasyarakatan ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian secara umum adalah untuk menghasilkan media pelatihan keterampilan kemandirian menggunakan model ADDIE untuk warga binaan pemasyarakatan. Adapun tujuan penelitian secara lebih khusus adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui proses pengembangan media pelatihan keterampilan kemandirian menggunakan model ADDIE bagi warga binaan pemasyarakatan.
2. Mengetahui validitas pengembangan media pelatihan keterampilan kemandirian menggunakan model ADDIE bagi warga binaan pemasyarakatan.
3. Mengetahui praktikalitas hasil pengembangan media pelatihan keterampilan kemandirian menggunakan model ADDIE bagi warga binaan pemasyarakatan.

F. Spesifikasi Produk Yang Dihasilkan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah dihasilkannya media pelatihan keterampilan kemandirian bagi warga binaan pemasyarakatan yang berkualitas dan layak. Pelatihan yang dilaksanakan akan didukung dengan media yang mengoptimalkan penggunaan gambar, supaya memiliki tampilan yang menarik dan memotivasi peserta pelatihan agar tertarik untuk mengikuti proses pembinaan.

Adapun spesifikasi dari pengembangan media pelatihan keterampilan kemandirian ini yaitu ;

1. Media pelatihan mengoptimalkna penggunaan gambar sehingga memudahkan peserta pelatihan belajar secara mandiri.
2. Media yang dilengkapi dengan indikator yang harus dicapai oleh peserta pelatihan
3. Media dapat dijadikan sebagai buku pedoman bagi peserta pelatihan diluar kelas.
4. Tampilan media pelatihan keterampilan kemandirian.



Gambar 1.1 tampilan awal media pelatihan.

G. Pentingnya Pengembangan

pengembangan media pelatihan keterampilan kemandirian menggunakan model ADDIE bagi warga binaan pasyarakat dilakukan sebagai upaya dalam mengatasi masalah agar keterampilan warga binaan pasyarakat dapat berkembang. Oleh sebab itu, lulusan teknologi pendidikan memiliki tanggungjawab untuk merancang sebuah media pelatihan untuk mengembangkan keterampilan warga binaan

pemasyarakatan di lapas. Hal ini diharapkan dapat mengubah pandangan masyarakat terhadap jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, selain mahasiswanya membuat media teknologi dalam pendidikan tetapi juga bisa mengembangkan pelatihan untuk sebuah lembaga yang membutuhkan.

H. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari pengembangan media pelatihan keterampilan kemandirian menggunakan model ADDIE ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi warga binaan pemasyarakatan, pengembangan media pelatihan keterampilan kemandirian menggunakan model ADDIE ini bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan di dalam maupun di luar lapas.
2. Bagi Lapas tersedianya media pelatihan keterampilan kemandirian menggunakan model ADDIE bagi warga binaan pemasyarakatan yang bermanfaat.
3. Bagi peneliti sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi S1 jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bagi jurusan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada dan sebagai salah satu bentuk promosi kepada masyarakat.